

PEMBINAAN MANASIK HAJI DAN UMRAH

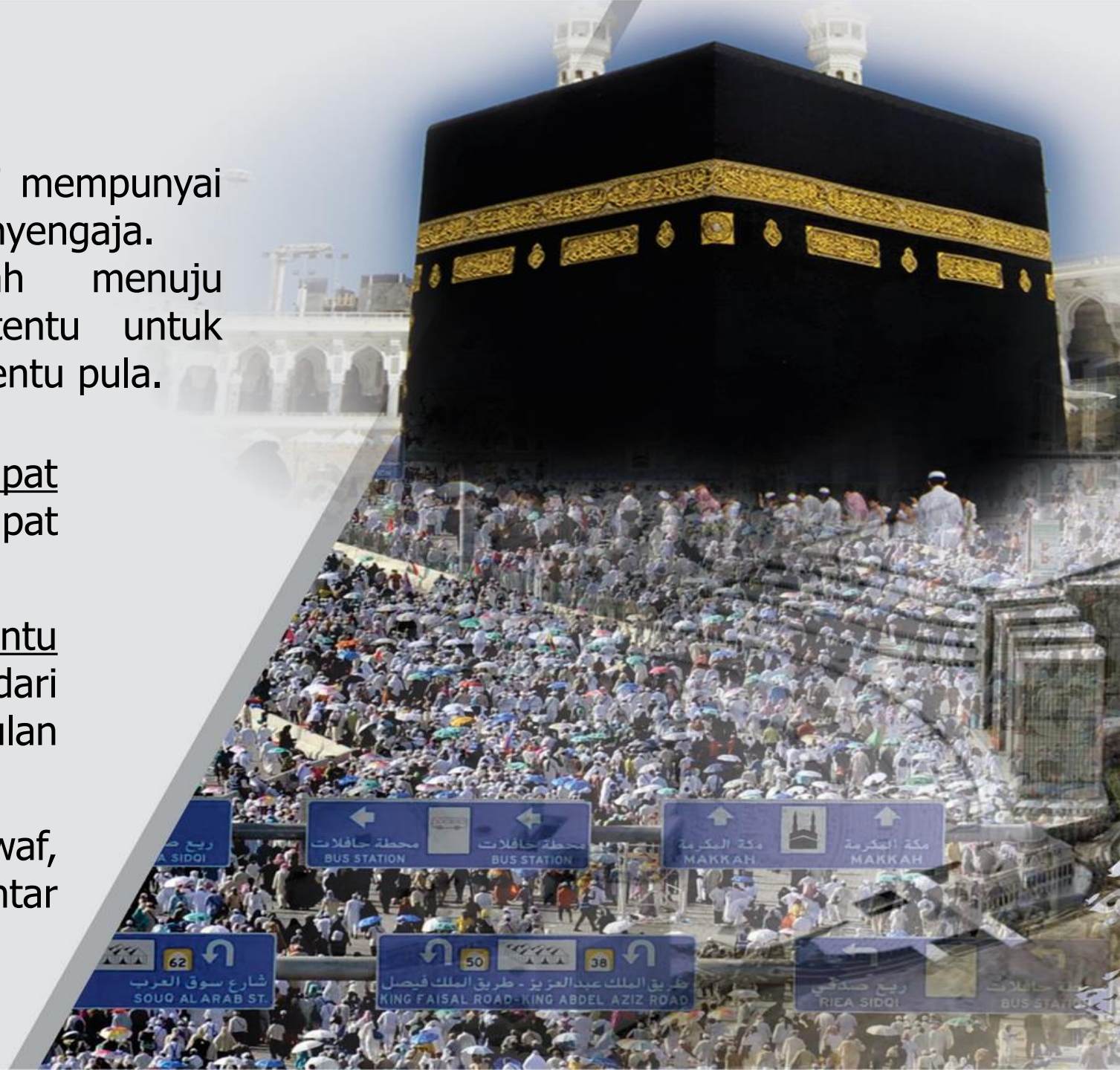
Oleh *Khoirizi H. Dasir*
Direktur Bina Haji



Pengertian Haji

Menurut etimologi Bahasa Arab, kata haji mempunyai arti *qashd*, yakni tujuan, maksud, dan menyengaja. Menurut istilah syara', haji ialah menuju ke *Baitullah* dan tempat-tempat tertentu untuk melaksanakan amalan-amalan ibadah tertentu pula.

- ❑ Yang dimaksud dengan tempat-tempat tertentu adalah Ka'bah dan Mas'a (tempat sa'i), juga Arafah, Muzdalifah, dan Mina.
- ❑ Yang dimaksud dengan waktu tertentu ialah bulan-bulan haji yang dimulai dari Syawal sampai sepuluh hari pertama bulan Dzulhijah.
- ❑ Adapun amal ibadah tertentu ialah thawaf, sa'i, wukuf, *mazbit* di Muzdalifah, melontar jumrah, *mabit* di Mina, dan lain-lain.



Pengertian Umrah

1) Umrah (bahasa Arab : *عمرة*) adalah salah satu kegiatan ibadah dalam agama Islam. Hampir mirip dengan ibadah haji, ibadah ini dilaksanakan dengan cara melakukan beberapa ritual ibadah di kota suci Mekkah, khususnya di Masjidil Haram.

2) Umrah menurut istilah berarti melaksanakan tawaf di Ka'bah dan sa'I antara Shofa dan Marwah, setelah memakai ihram yang diambil dari miqat. Sering disebut pula dengan *haji kecil*.

Perbedaan **haji** dengan **umrah** adalah *Haji dilakukan pada hari Arafah, hari Nahr, dan hari-hari Tasyriq. Sedangkan Umrah dapat dikerjakan kapan saja diluar musim haji.*



BENTUK BENTUK HAJI

**HAJI QIRAN “ HAJI DAN
UMRAH DIKERJAKAN
SEKALIGUS PADA BULAN HAJI”**

**HAJI IFRAD “
MENDAHULUKAN HAJI DARI
PADA UMRAH PADA BULAN
HAJI”**

**HAJI TAMATTU “
MENDAHULUKAN UMRAH
DARI HAJI PADA BULAN HAJI “**



BULAN BULAN HAJI

Bulan-bulan Haji Terdiri dari :

Syawwal

Dzul Qa'dah

Dzulhijjah

Dimulai tanggal 1 Syawal sampai dengan 10 Dzulhijjah



9

Zulhijjah

Hari Arafah

10

Zulhijjah

Hari Nahr

Berapa Persiapan dan Permasalahan dalam Melaksanakan Haji Atau Umrah



A. Persiapan;

Mental

Manasik

Materi

B. Hal-hal Penting

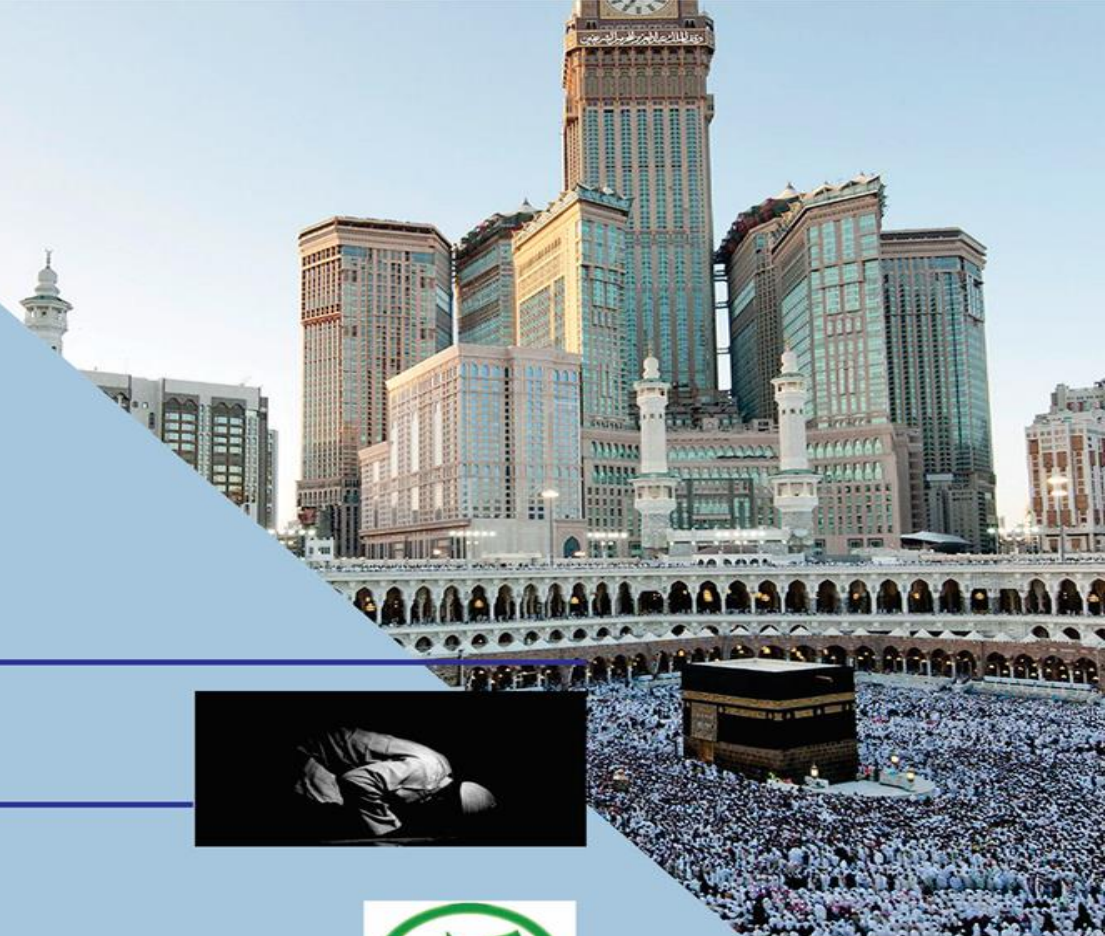
Proses dan Prosedur Perjalanan

Manasik atau Ritual

Hikmah, Makna atau Roh yang terkandung atau spiritual

6 Langkah Sebelum Berangkat

- 1 Memantapkan Niat
- 2 Mempelajari Ilmu Agama Atau Manasik
- 3 Membersihkan Diri Dengan Bertaubat
- 4 Membekali Diri Dengan Harta Yang Halal
- 5 Menyambung Silaturahmi
- 6 Membayar Hutang



4 Keutamaan Haji dan Umrah

1. Berada Ditempat dan Waktu Yang Mustajab dalam Bermohon
2. Mendapat Nilai Ibadah Yang Berlipat
3. Menambah Wawasan dan Pengalaman
4. Diampuni Dosa Dosa Yang Lalu



Rukun, Wajib dan Sunah Haji dan Umrah

A. Rukun:

Ibadah Yang Harus Dilaksanakan Dan Tidak Dapat Diganti. Bila Ditinggalkan Maka Haji Atau Umrah Tidak Sah

B. Wajib:

Ibadah Yang Harus Dilaksanakan Tetapi Bisa Diganti Atau Diwakili. Bila Ditinggalkan Maka Haji Atau Umrah Tetap Sah Tapi Wajib Bayar Dam

C. Sunah:

Yang Disarankan Untuk Dikerjakan. Bila Ditinggalkan Tidak Dikenakan Sanksi Kecuali Sunah Yang Dinazarkan Maka Menjadi Wajib Bila Ditinggalkan Wajib Membayar Dam



Istilah dalam Haji dan Umrah

1. Tawaf Wada';

Adalah Tawaf Pamitan Setelah Selesai Haji Atau Umrah, Merupakan Salah Satu Waji Haji Menurut Mazhab Syafi'i Dan Hambali.

2. Istitha'ah;

Kemampuan Seseorang Dalam Hal Finansial, Fisik, Kesehatan, Dan Keamanan Untuk Melaksanakan Haji Atau Umrah.

3. Miqat Zamani;

Batas Waktu Seseorang Dapat Berihram Haji Terhitung Sejak Awal Bulan Syawwal Sampai Terbitnya Fajar Hari Nahr Tanggal 10 Dzulhijjah. Sedang Batas Waktu Untuk Umrah Sepanjang Tahun Kecuali Saat Ihram Haji Pada Hari Hari Tasyrik.



4. Miqat Makani;

Adalah Batas Tempat Seseorang Untuk Berihram Haji Atau Umrah:

- A. Yalamlam Atau Bandara Jeddah Untuk Jemaah Haji Indonesia
- B. Bi'ir Ali Atau Zulhulaifah, Untuk Jemaah Yg Tiba Dari Madinah
- C. Juhfah Atau Rabigh, Untuk Jemaah Haji Syria Dan Mesir
- D. Qarnul Manazil Untuk Jemaah Haji Yang Berasal Dari Nejd
- E. Dzatu 'Irq untuk orang-orang dari kawasan Iraq.



Bagi Yang Tinggal Di Antara Dua Miqat Boleh Melakukan Pilihan, Sedangkan Yang Tinggal Di Kawasan Sebelum Masuk Batas/Miqat Dapat Berihram Dari Tempat Tinggalnya;

Bagi Penduduk Makkah Atau Orang Yang Sudah Menjadi Ahli Makkah Miqat Ihram Hajinya Dirumah Kediamannya Atau Di Masjid Tan'im Lebih Afdhal, Sedangkan Maiqat Ihram Umrah Di Luar Batas Tanah Haram Makkah Seperti Hudaibiah, Ji'ranah Atau Tan'im.

5. Wukuf :

Berdiam Diri Di Arafah Sejak Tergelincir Matahari Tanggal 9 Dzulhijjah Sampai Dengan Terbit Fajar Hari Nahr 10 Dzulhijjah

6. Mabit Di Muzdalifah:

Bermalam Di Kawasan Muzdalifah
Disunahkan Meninggalkan Muzdalifah Setelah Terbit Matahari Tanggal 10 Dzulhijjah

7. Jumrah :

Melempar Kerikil Di Area Jamarat, Jumrah Ini Merupakan Bagian Wajib Haji

Jumrah Terbagi Menjadi :

- a) Jumrah Aqabah Dimulai Setelah Lewat Tengah Malam Tanggal 10 Dzulhijjah
- b) Jumrah Pada Hari-hari Tasyriq (11, 12 Dan 13 Dzulhijjah).

8. Tahallul :

Kondisi Dimana Seseorang Dinyatakan Halal Dengan Memotong Rambut Setelah Menyelesaikan Rangkaian Ibadah Haji

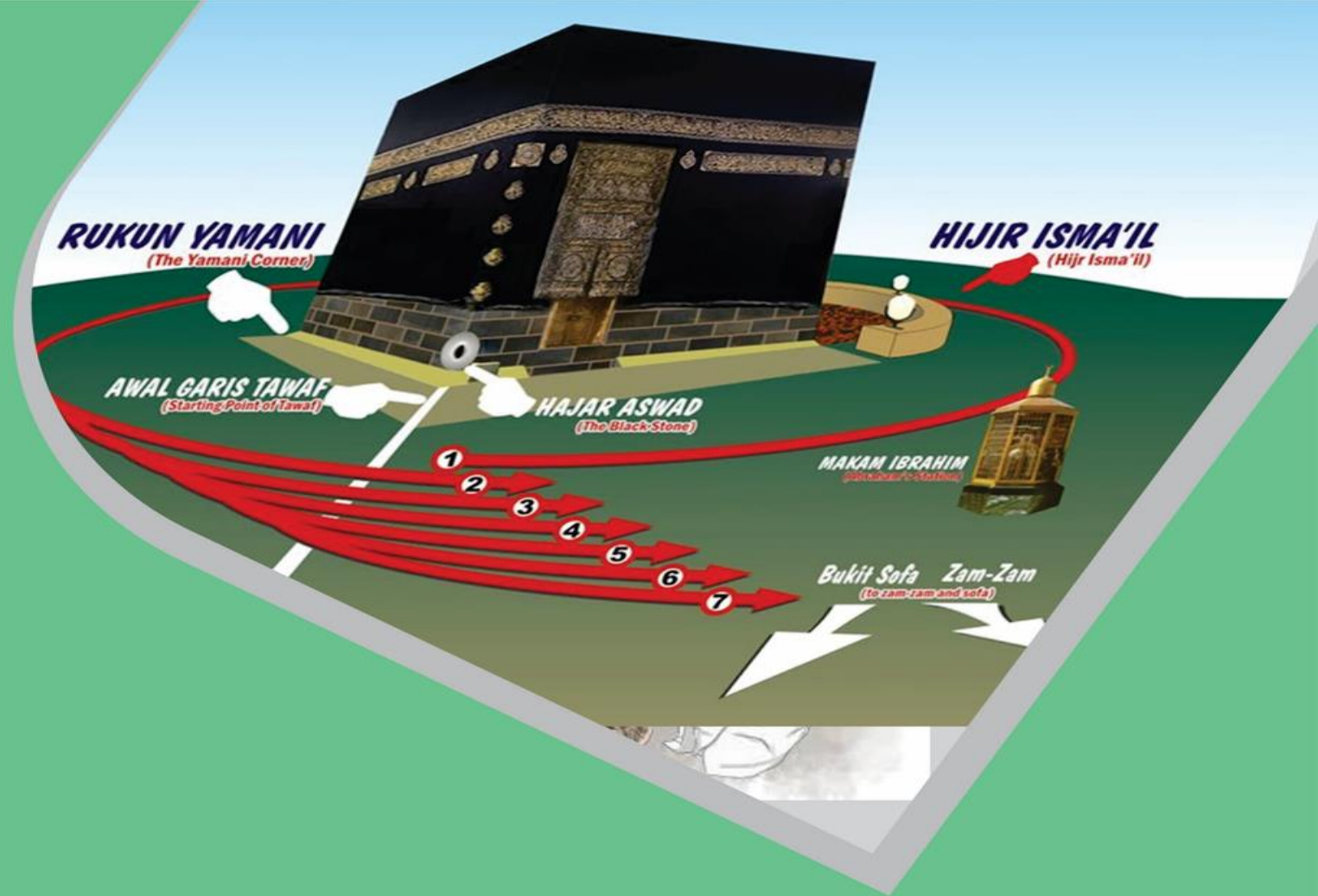


9. Tawaf :

Adalah Bergerak Mengelilingi Baitullah Sebanyak 7 Kali Putaran Yang Dimulai Dan Di Akhirin Dari Sudut Hajar Aswad Dengan Syarat Dan Sunah Sebagai Berikut;

Syarat Tawaf;

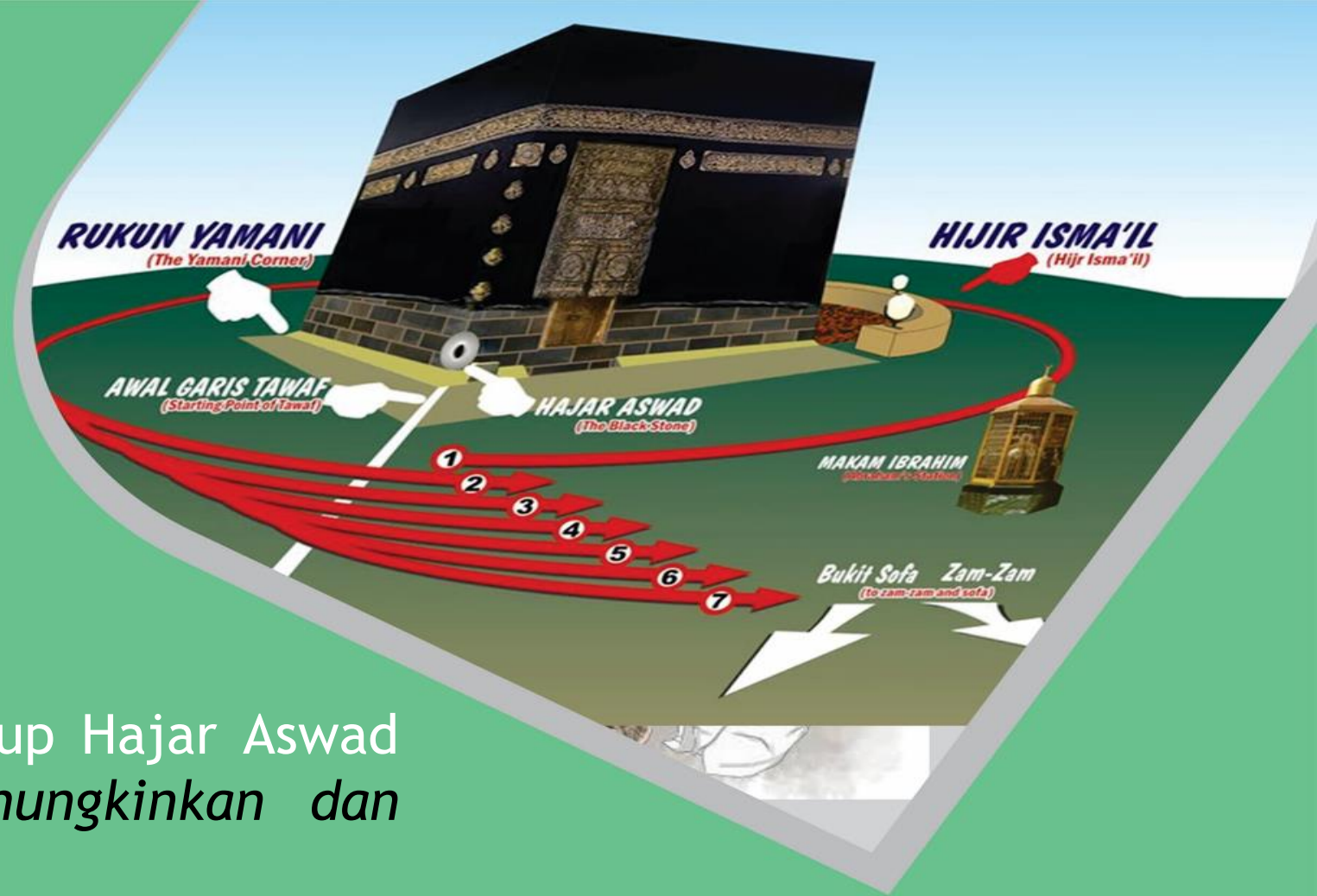
- a) Suci Dari Najis Dan Hadats
- b) Menutup Aurat.
- c) Memulai Tawaf Dari Hajar Aswad
- d) Menjadikan Ka'bah Di Sebelah Kiri
- e) Menyejajarkan Pundak Kiri Dengan Hajar Aswad Di Awal Dan Akhir Putaran.
- f) Semua Anggota Badan Dan Pakaian Berada Di Luar Bangunan Ka'bah, Syadzarwan Dan Hijr Isma'il.



- g) Tawaf Sebanyak Tujuh Kali Putaran
- h) Tidak Bertujuan Selain Tawaf Saat Berputar
- i) Berada Di Dalam Masjidil Haram

Sunah Tawaf;

- a) Meletakan Dahi Serta Mengecup Hajar Aswad Bagi Pria (*jika keadaan memungkinkan dan tidak menyakiti orang lain*)
- b) Istilam Kepada Sudut Yamani, Muwalat, Niat, Berlari Kecil Pada Tiga Putaran Pertama, Idh-thiba' Bagi Pria, Sholat Sunah Tawaf Dan Minum Air Zam Zam



10. SA'I :

Berlari Kecil Diantara Bukit Shafa Dan Marwah Berjumlah Tujuh Kali Dimulai Dari Bukit Shafa Dan Diahiri Di Bukit Marwah Dengan Syarat, Rukun Dan Sunahnya Setelah Melaksanakan Tawaf.

Syarat Sa'i :

1. Didahului Dengan Tawaf Ifadah.
2. Menyempurnakan Hitungan Sampai Tujuh Kali.
3. Dilakukan Di Tempat Sa'i.
4. Dan Dilaksanakan Harus Tertib.

Sunah Sa'i :

1. Zikir Dan Berdoa Saat Berada Dibukit Shafa Dan Marwah Dan Disaat Perjalanan Sa'i.
2. Menutup Aurat Dan Suci Dari Hadas Dan Najis.
3. Melakukan Sa'i Di Tempat Sa'i Dengan Berlari-lari Kecil Agak Sedikit Kencang Terutama Di antara Dua Pilar Hijau Shafa Dan Marwah Berlari Lari Kecil bagi laki-laki dan bagi perempuan cukup berjalan kaki.
4. Menyempurnakan Putara Sampai Kepuncak Gundukan Shafa Dan Marwah.



11. Mabit Di Mina :

Bermalam Di Kawasan Mina Pada Malam Malam Tasyriq (11, 12 Dan 13 Dzulhijjah)

12. Nafar Awal Dan Tsani :

Nafar Awal;

Meninggalkan Mina Setelah Melontarkan Ketiga Jumrah (Ula, Wustha, Dan Aqabah) Yang Masing-masing Dilempar Sebanyak Tujuh Kali Pada Tanggal 12 Dzulhijjah.

Nafar Sani ;

Meninggalkan Kota Mina Setelah Melemparkan Ketiga Jumrah (Ula, Wustha, Dan Aqabah) Yang Masing-masing Dilempar Sebanyak Tujuh Kali Pada Tanggal 13 Dzulhijjah.



Yang Boleh Dan Tidak Boleh Bagi Wanita Dan Pria Pada Saat Berihram/Haji

- A. Bagi Wanita Dbolehkan Memakai Pakaian Berjahit, Sedangkan Pria Tidak Dbolehkan Memakai Pakaian Berjahit
- B. Bagi Wanita Tidak Boleh Menutup Wajah Dan Telapak Tangan, Sedangkan Pria Tidak Boleh Menutup Jari Jari Kaki Dan Kepala,
- C. Bagi Wanita Tidak Dianjurkan Mengecup Hajar Aswad, Berlari Lari Kecil Pada Saat Tawaf, Mencukur Rambut Serta Mengeluarkan Suara Pada Saat Takbir Atau Bertalbiyah.



Terima Kasih

